

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dan analisis dengan data yang disajikan pada bab IV, pemuridan hadir dengan memberi ruang bagi pemuda untuk dapat menciptakan lingkungan pergaulan yang terus bertumbuh dalam spiritualitas kepada Tuhan, dan dapat membekali generasi muda dengan karakter seperti Kristus, agar mampu menghadapi tantangan dan perkembangan zaman yang begitu pesat.

Spiritualitas keugaharian yang dapat menjadi pengingat dan pegangan hidup pemuda kristen. Spiritualitas keugaharian merupakan semangat iman yang meyakini bahwa berkat Tuhan itu cukup untuk semua ciptaan-Nya, menjadikan pemuda yang mampu hidup bersyukur dalam segala hal.

Adapun upaya pemuridan dalam peningkatan spiritualitas keugaharian adalah sebagai berikut:

1. Pengurus PPGT membangun relasi yang baik bersama anggota dalam persekutuan, agar tercipta suasana yang harmonis.
2. Pengurus PPGT membuka ruang diskusi (dapat menggunakan ruang sekretariat) terkait pelayanan, terkait kepengurusan (antar sesama pengurus). Hal ini agar pemuda lebih dapat didengarkan dengan sesamanya dibanding dari yang dewasa.

3. Minimal dalam seminggu melaksanakan 2x Gerakan Cinta Alkitab atau *Bible Reading*, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan pemuda terhadap kitab suci termasuk dalam hal keteladanan Yesus dalam hidup yang ughari dan membekali pemuda sebagai bagian dari spiritualitasnya.

Pemuridan dan spiritualitas keugaharian dapat saling terkait. Karena dengan pemuridan sebagai wadah persekutuan pemuda yang di dalamnya terdapat pengurus dan anggota persekutuan. Berdasarkan hal tersebut, persekutuan pemuda dapat menciptakan lingkungan yang baik, dan menciptakan pemuda yang dapat saling melengkapi, mengingatkan satu sama lain.

B. Saran

1. Kepada Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) adalah penting untuk menjadikan wadah persekutuan sebagai media dari pemuridan, yang terus memberikan semangat spiritualitas bagi pemuda kristen sebagai pilar gereja, dan juga terus menggaungkan hidup ughari melalui keteladanan Yesus yang mengajarkan murid-murid-Nya dalam semangat iman akan hidup dalam kesederhanaan, tidak berfoya-foya, serakah. Spiritualitas keugaharian akan membawa seseorang berani mengambil sikap hidup kesederhanaan, mencukupkan diri dengan berfokus pada kebutuhan hidup. Spiritualitas keugaharian juga membuat seseorang peduli terhadap sesama agar semua orang juga dapat hidup berkecukupan.
2. Bagi mahasiswa teologi, misiologi, dan pastoral, sekalipun masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini namun hasil dari penelitian ini dapat

dijadikan bahan penambahan diskusi terkait pemuridan sebagai upaya peningkatan spiritualitas keugaharian.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan acuan untuk mencermati dari perspektif lainnya, misalnya melalui pemuridan mampu menciptakan konselor sebaya, pelayanan misi, dan kehidupan spiritualitas keugaharian dengan teori atau metode yang lebih baik.